



56 PEREMPUAN SANGIHE

MENANG!



Sumber: Tirto.id

Sangihe menang

Di video yang diunggah Tirto.id pada Oktober 2021 lalu menampilkan perempuan Sangihe yang berjuang untuk pencabutan izin tambang yang dilakukan oleh PT Tambang Mas Sangihe (TMS). Setelah berbulan-bulan melalui proses persidangan, akhirnya pada 2 Juni 2022 lalu, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Manado mengabulkan gugatan 56 perempuan warga Sangihe ini. Yay!



Sangihe menang

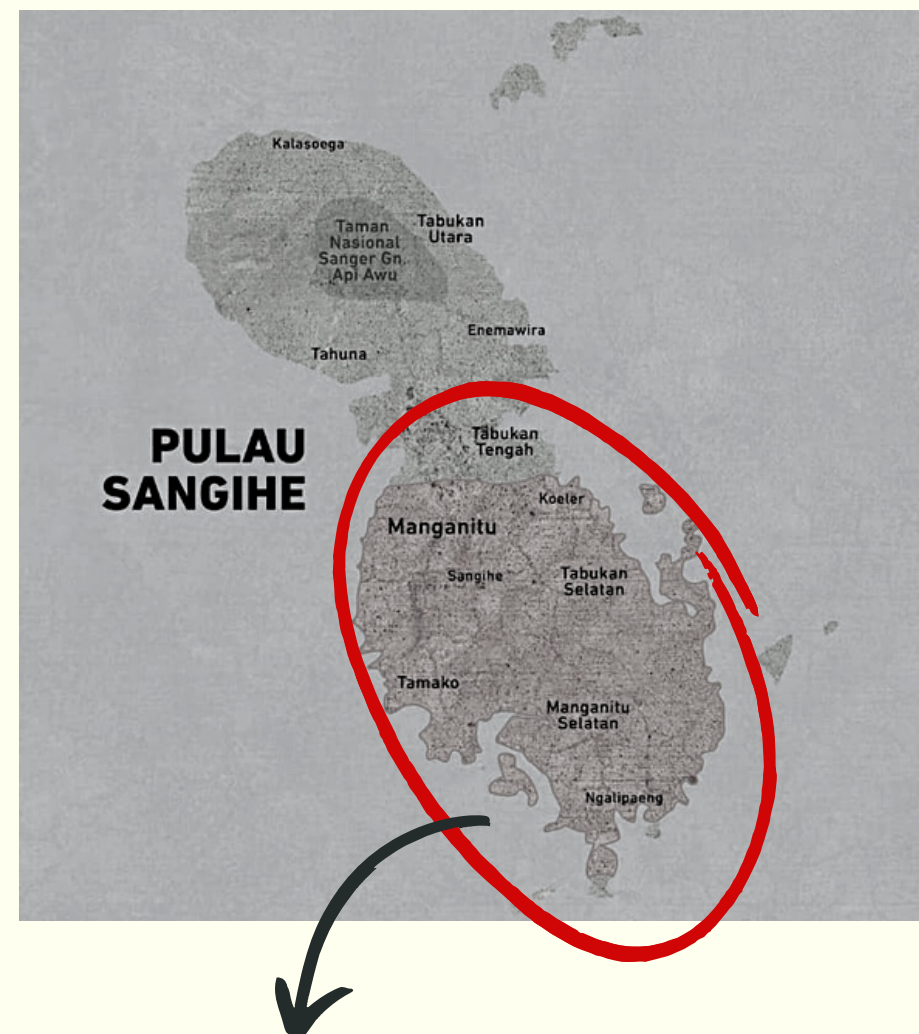
Kabar gembira!

Pada **2 Juni 2022** lalu, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Manado mengabulkan gugatan **56 perempuan** warga Sangihe terhadap penambangan yang dilakukan **PT Tambang Mas Sangihe (TMS)**. Yay!



Permohonan dikabulkan

Nah, dalam hal ini PTUN Manado mengabulkan permohonan **penundaan pelaksanaan** Keputusan Kepala Dinas Provinsi Sulawesi Utara tentang **pemberian izin lingkungan kegiatan penambangan emas PT TMS**. Mereka sebelumnya memiliki kontrak di mana PT TMS berhak **mengeksploitasi emas dan tembaga selama 33 tahun ke depan** dengan luas **42.000 hektare**. Yap, luas itu setara dengan lebih dari setengah pulau. *Ngeri, ya....*



Luas penambangan.

Ilustrasi: Tirto.id

Ancaman keberlangsungan hidup

Penambangan emas ini memang banyak menimbulkan protes dari warga karena ada **ancaman bagi keberlangsungan hidup warga** di sana, *nih*. Seperti yang dikatakan Elbi Pieter dalam video Tirto.id, penambangan di pulau Sahinge akan membuat masyarakat **kehilangan rumah, tempat tinggal, mata pencaharian, dan anak-anak terancam putus sekolah.**



Ancaman keberlangsungan hidup

Penambangan emas ini memang banyak menimbulkan protes dari warga karena ada **ancaman bagi keberlangsungan hidup warga** di sana, *nih*. Elbi Pieter selaku warga Sangihe menuturkan dalam video Tirto.id bahwa penambangan di pulau Sahinge akan membuat masyarakat **kehilangan rumah, tempat tinggal, mata pencaharian, dan anak-anak terancam putus sekolah.**



Langkah dan suara perempuan

Dari kesadaran tersebut, perempuan di Sangihe kemudian mengambil langkah dengan menggugat izin produksi PT TMS ke pengadilan. Langkah yang diambil perempuan Sangihe ini menjadi bukti nyata bahwa **perempuan juga bisa bergerak melakukan perlawanan**. Selain itu, suara yang digaungkan oleh perempuan di Sangihe juga menunjukkan bahwa **eksploitasi terhadap lingkungan pada dasarnya berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat**.



Kawal terus!

Eits, kalau dilihat lagi, walaupun PTUN Manado sudah mengabulkan gugatan perempuan Sangihe, tapi dilansir dari BBC.com, **PT TMS akan terus melakukan operasi di sana**. Selain itu, **Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara** juga akan melakukan **banding** terhadap keputusan PTUN Manado.

Untuk itu, kita perlu terus mengawal kasus ini hingga penambangan benar-benar dihentikan!



**PT TAMBANG MAS
SANGIHE**